

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Tidak ada satu organisasi manapun yang tidak menginginkan seluruh jajaran anggotanya tidak memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi/perusahaan mereka. Bahkan sampai sejauh ini banyak organisasi sedang berusaha menggiatkan peningkatan komitmen anggotanya terhadap organisasi. Kontribusi dan komitmen karyawan pada suatu organisasi akan menentukan maju ataupun mundurnya organisasi.

Komitmen karyawan mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan karyawan dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Komitmen individu terhadap organisasi bukanlah merupakan suatu hal yang terjadi secara sepihak. Dalam hal ini organisasi dan karyawan harus secara bersama-sama menciptakan kondisi yang kondusif untuk mencapai komitmen yang dimaksud.

Organisasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan komitmen karyawan. Cara yang baik untuk memulainya adalah memahami apa yang membentuk komitmen karyawan. Idealnya, organisasi harus menyadari, manusia dapat memberikan perbedaan kompetitif dan memiliki kemampuan untuk mentransformasikan potensi yang dimilikinya. Organisasi dituntut untuk bisa membantu karyawan memahami strategi organisasi secara keseluruhan dan bagaimana pekerjaan karyawan mempengaruhi keberhasilan perusahaan, membantu mengidentifikasi atau memfasilitasi kesempatan bagi karyawan untuk

menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka dan berkontribusi terhadap pekerjaan yang menantang, menarik dan berarti, organisasi berkewajiban memberdayakan karyawan dalam kemampuan mengambil risiko yang memungkinkan inovasi perusahaan. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk memutuskan, bagaimana pekerjaan mereka diselesaikan dan memastikan bahwa mereka memiliki alat-alat dan sumber daya yang dibutuhkan, harus menghargai karyawan berdasarkan performa, usaha dan keberhasilan mereka. Hal ini membantu karyawan memahami bahwa pekerjaan mereka mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Organisasi perlu menyadari pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan, serta memberi kesempatan kepada karyawan untuk memanfaatkan sarana yang mendukung hal itu. Dengan menciptakan fleksibilitas untuk menentukan bagaimana, kapan dan di mana mereka bekerja, karyawan akan merasa dapat mengendalikan situasi yang mereka hadapi, tidak terlalu stres dan pada akhirnya menjadi lebih produktif.

Keberhasilan perusahaan (organisasi) dalam mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki tidaklah dicapai dengan cara yang mudah. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mempertahankan eksistensi dan mengembangkan perusahaan adalah dengan cara meningkatkan dan mempertahankan komitmen para karyawan terhadap perusahaan atau organisasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa persepsi atas dukungan organisasi adalah faktor yang bisa dijadikan prediktor untuk tumbuhnya komitmen organisasi.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti hubungan persepsi atas dukungan organisasi dengan komitmen karyawan dikarenakan penulis sendiri adalah salah satu anggota organisasi (Karyawan) di PT. Surya Bhakti Utama Perwakilan Medan dimana penulis telah bekerja 8 (delapan) tahun. Penulis banyak mendengar